

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 mengenai Keselamatan Kerja dijelaskan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan serta orang lain yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatannya (Presiden RI, 1970). Melaksanakan kegiatan produksi dan meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi, diperlukan perlindungan terhadap tenaga kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan. Adapun perlindungan yang dimaksud yaitu perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia, keselamatan, kesehatan, dan pemeliharaan moral kerja (KEMENPERIN, 2003). Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 88 Tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja, menyatakan bahwa dalam rangka memberikan perlindungan bagi pekerja agar sehat, selamat, dan produktif perlu adanya upaya kesehatan kerja yang merupakan bagian dari keselamatan dan kesehatan kerja secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan (PP RI, 2019).

Kelelahan merupakan salah satu masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Kelelahan kerja adalah keadaan berkurangnya keefektifan dan kekuatan seseorang saat bekerja. Suatu kondisi yang dikenal sebagai kelelahan adalah kondisi dimana kemampuan karyawan untuk melakukan tugas menurun, mengakibatkan hilangnya stamina dan kapasitas kerja.

Berdasarkan data dari *International Labour Organization* (ILO) menunjukkan bahwa setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan ditempat kerja atau penyakit akibat kerja (International Organization Labour, 2018). Dari 114.000 kasus pada 2019 menjadi 177.000 kasus pada 2020, kecelakaan kerja mengalami peningkatan, menurut data BPJS Ketenagakerjaan. Kelelahan kerja digambarkan dengan melemahnya tenaga kerja saat melakukan pekerjaan atau latihan, menyebabkan kesalahan yang meluas dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasil yang fatal, khususnya jika terjadi kecelakaan kerja (Susanti and AP, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira, dkk (2020) mengenai kelelahan kerja terhadap mekanik PT. Indonesia Power UPJP Priok diketahui bahwa pada awal tahun 2020 salah satu pekerja yang mengalami pingsan atau tidak sadarkan diri akibat kelelahan kerja, yang mana kasus serupa belum pernah terjadi sebelumnya pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak pekerja di bagian permesinan dan bengkel utama melaporkan merasa pusing, lelah di sekujur tubuh, demam, sering tertidur, gemeteran, kepala terasa berat, dan haus saat bekerja (Safira, Pulungan and Arbitera, 2020).

PT. Singlurus Pratama (SGP) merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang pertambangan, didirikan pada tanggal 24 Desember 1993. Berdasarkan pada hasil survei awal peneliti di PT. Singlurus Pratama, karyawan yang bekerja di *workshop* khususnya bagian mekanik sering merasakan gejala seperti pusing ringan, pegal di kaki dan kram tangan serta

bahu, sehingga pekerjaan harus dihentikan. Mekanik merupakan profesi yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan rutin, menganalisa kerusakan dan perbaikan alat-alat berat hingga melakukan overhaul serta membuat laporan kepada manajemen.

Ada beberapa gejala yang dapat menyebabkan kelelahan. Kelelahan sendiri berdampak pada menurunnya konsentrasi dan kinerja kerja, yang pada gilirannya menurunkan produktivitas kerja dan menimbulkan risiko yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Adapun resiko akibat adanya *hazard* mekanik seperti terbentur, terjepit, tertumbuk, teriris benda tajam dan lain-lain. Hal itu, dapat menimbulkan cedera atau kerugian yang bukan hanya terjadi pada pekerja namun juga kerusakan properti milik perusahaan atau penghentian operasi pekerjaan. Selanjutnya, analis bermaksud melakukan penelitian langsung untuk mengetahui kelelahan kerja pada bagian mekanik dengan judul “Studi Kelemahan Kerja Pada Karyawan Workshop Bagian Mekanik di PT. Singlurus Pratama”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja pada karyawan *workshop* bagian mekanik di perusahaan PT. Singlurus Pratama.

## **C. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini akan dilakukan pada karyawan *workshop* bagian mekanik di perusahaan PT. Singlurus Pratama.

#### **D. Tujuan**

Adanya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kelelahan kerja pada karyawan *workshop* bagian mekanik di PT. Singlurus Pratama.

#### **E. Manfaat**

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta sebagai bahan ajar dan tugas akhir peneliti yang mana diharapkan kedepannya dapat dikembangkan sebagai acuan peneliti lain untuk menindaklanjuti kasus yang sama.

##### 2. Bagi Umum

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk pekerja agar lebih mengerti betapa pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam dunia kerja terutama kelelahan dalam bekerja.

##### 3. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Singlurus Pratama dalam rangka mengembangkan dan menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan di perusahaan PT. Singlurus Pratama.